SKRIPSI

HUBUNGAN KEPATUHAN DIET DENGAN KADAR GULA DARAH PASIEN DM TIPE 2 DI PUSKESMAS SRANDAKAN BANTUL

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana di

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Universitas Alma Ata

Oleh:

Luluk Nafisah

180101072

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2022

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPATUHAN DIET DENGAN KADAR GULA DARAH PASIEN DM TIPE II DI PUSKESMAS SRANDAKAN BANTUL

Luluk Nafisah[1], Veriani Aprilia[2], M.G.A Putra[3]

Email : luluknavisaa@gmail.com

Latar Belakang : Diabetes Melitus merupakan penyakit karena tubuh tidak mampu memproduksi insulin yang cukup dan menyebabkan berbagai komplikasi salah satunya hiperglikemi. Pengaturan diet menjadi kunci yang paling utama dalam keberhasilan penatalaksanaan diabetes melitus.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan kepatuhan diet dengan kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Srandakan Bantul.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional* yang akan dilakukan pada pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Srandakan Bantul. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang dengan menggunakan tekhnik *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner kepatuhan diet dan pengukuran kadar gula darah menggunakan dokumentasi rekam medik. Analisa data yang digunakan adalah *Kendal tau*.

Hasil Penelitian : berdasarkan hasil uji Kendal Tau *Correlation* antara kepatuhan diet dengan kadar gula darah didapatkan nilai *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel kepatuhan diet kadar gula darah dengan nilai r korelasi 0,616 yang berarti semakin baik kepatuhan diet yang dilakukan maka semakin baik pula kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2.

Kesimpulan : Ada hubungan kepatuhan diet dengan kadar gula darah padien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Srandakan Bantul.

Kata Kunci : Diabetes Melitus Tipe 2, Kepatuhan Diet, Kadar Gula Darah

---

[1]Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

[2]Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

[3]Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN DIET COMPLIANCE WITH BLOOD SUGAR LEVELS OF PEOPLE WITH DIABETES MELLITUS TYPE 2 IN PUSKESMAS SRANDAKAN BANTUL

Luluk Nafisah[1], Veriani Aprilia[2], M. G.A Putra[3]

Email : luluknavisaa@gmail.com

Background : Diabetes Mellitus is a disease caused the body is unable to produce enough insulin and causes various complications, one of which is hyperglycemia. Diet settings are the most important key in the successful management of diabetes mellitus.

Objective : The study aimeds to determine the relationship between dietary compliance with blood sugar levels among people with type 2 diabetes mellitus in Puskesmas Srandakan Bantul.

Methods : The type of research applied quantitive with a cross sectional design. That will be carried out on type 2 diabetes mellitus among people in the Puskesmas Srandakan Bantul. Samples were recruited by purposive sampling technique in the Puskesmas Srandakan Bantul in the study was 55 people. The data were collected by using the diet compliance questionnaire and measuring blood sugar levels using medical record documentation. Kendal Tau correlation analysys was used to analized data.

Results : Kendal Tau correlation test shown that between dietary compliance and blood sugar levels, obedience value of 0,000 ($p<0.05$), is that there is a significant relationtship between the variables of the diet compliance and blood sugar levels. so Kendal Tau r-value correlation 0,616, which means the better the dietary compliance, the better the blood sugar levels in type 2 diabetes mellitus patients.

Consclusion : There is a relationship between diet compliance and blood sugar levels in type 2 diabetes mellitus patients in the Puskesmas Srandakan Bantul.

Keywords : Type 2 diabetes mellitus, diet compliance, blood sugar levels

---

[1]Student at University of Alma Ata

[2]Lecturer in Nursing Sciences, Faculty of Health Sciences University of Alma Ata

[3] Lecturer in Nursing Sciences, Faculty of Health Sciences University of Alma Ata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus merupakan penyakit karena tubuh tidak mampu memproduksi insulin yang cukup dan menyebabkan berbagai komplikasi (1). Terdapat beberapa tipe jenis diabetes melitus, namun diabetes melitus tipe 2 yang lebih sering terjadi. Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit yang disebabkan karena kelenjar pancreas mengalami penurunan sekresi insulin (2). Diabetes Melitus ditandai dengan tingginya kadar gula darah di dalam tubuh. Koma diabetic dan hiperglikemia merupakan komplikasi yang lebih sering ditemukan pada penyandang diabetes melitus (3). Dalam penatalaksanaan diabetes melitus terdapat 4 pilar penting di antaranya adalah diet yang tepat, edukasi, aktifitas fisik, dan farmakologis (4).

Diabetes Melitus menjadi permasalahan di dunia khususnya di Indonesia (1). Menurut WHO (World Health Organization) jumlah pengidap DM di dunia pada tahun 2019 sebanyak 463 juta dan diprediksi akan naik menjadi 51% pada tahun 2045 (3). Berdasarkan jumlah penyandang diabetes melitus, Indonesia menduduki urutan ke enam dengan jumlah 8,5 juta penderita setelah Negara Cina, India, Amerika, Brazil, Rusia, Meksiko dan Jepang (5). International Diabetic Federation menyebutkan bahwa prevalensi penyakit DM di Indonesia menunjukan peningkatan dari 6,5% naik menjadi 8,5% (1). Menurut WHO (World Health Organization) kematian sebesar 71% per tahunnya disebabkan oleh PTM salah satunya adalah Diabetes Melitus (6). Hasil Riskesdas pada tahun 2018 kasus diabetes melitus di Indonesia menunjukan prevalensi sebesar 2% pada usia >15 tahun. Pada tahun 2018 di Provinsi Jawa Tengah kasus Diabetes Melitus mencapai 51.284 jiwa (1). Prevalensi penyandang diabetes

melitus (diukur oleh dokter) di Kota Yogyakarta menurut Riskesdas pada tahun 2018 sebesar 4,79% atau 15.540 orang(7).

Berdasarkan Permenkes (2018) No.2 menetapkan bahwa standar pelayanan minimal yang wajib dilakukan oleh pemerintah adalah upaya dalam pengendalian diabetes. Bentuk minimal dari standar pelayanan diabetes adalah edukasi, pengecekan kadar gula darah, dan terapi farmakologi (2).

Kepatuhan diet menjadi suatu hal yang penting dalam penatalaksanaan diabetes melitus karena kepatuhan diet merupakan kunci keberhasilan diabetes melitus (8). Kepatuhan merupakan bentuk perilaku seseorang yang berhubungan dengan kesehatan seperti mengubah life style, mengikuti terapi diet yang dianjurkan, dan meminum obat sesuai anjuran dari dokter (6). Langkah-langkah dalam penatalaksanaan diabetes melitus dengan menerapkan pola hidup yang sehat, diet, olahraga atau aktivitas fisik lain dan terapi obat baik secara oral maupun melalui suntikan (9).

Tenaga kesehatan ikut berperan dalam tercapainya penatalaksanaan diabetes melitus dengan memberikan rekomendasi diet yang tepat . Apabila pasien patuh terhadap hal-hal yang direkomendasikan oleh tenaga kesehatan tersebut, tentunya akan menimbulkan dampak yang positif serta pasien yang patuh terhadap diet yang direkomendasikan oleh tenaga kesehatan tentunya kadar gula darah di dalam tubuh akan terkontrol dengan baik (6). Untuk mengatur kadar gula darah di dalam tubuh penderita diabetes melitus harus mengikuti tatalaksana diet yang tepat seperti megikuti aturan jenis makanan, jumlah, dan waktu ketika makan (10). Pengelolaan dalam pengendalian kadar gula darah salah satunya adalah terapi nutrisi medis. Penderita diabetes melitus membutuhkan terapi nutrisi yang sesuai dari tenaga kesehatan yaitu dari tenaga ahli gizi tujuannya adalah tercapainya derajat kesehatan bagi penyandang diabetes

melitus (11). Diabetes Melitus dapat dikendalikan dengan pengobatan sebesar 35,7%, aktifitas fisik 48,1%, dan pengaturan diet sebesar 80,2%. Berdasarkan hal tersebut, pengaturan diet menjadi kunci yang paling utama dalam keberhasilan penatalaksanaan diabetes melitus. Namun, kepatuhan diet sering menjadi kendala karena dibutuhkan kepatuhan, niat dan motivasi dari pasien itu sendiri (12). Kadar gula darah di dalam tubuh dapat dikendalikan dan terkontrol apabila pasien taat pada pola diet yang tepat. Hasil penelitian yang didapatkan dari Diabetes Control and Complication (DCCT) menunjukan hasil bahwa sebesar 75% penderita diabetes melitus tidak mengikuti anjuran pola diet yang sudah diberikan oleh tenaga kesehatan. Pengendalian kadar gula darah menjadi hambatan akibat tidak patuhnya pasien terhadap diet yang dianjurkan (13).

Menurut hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 11 November 2021 di Dinas Kesehatan Bantul didapatkan data bahwa jumlah kunjungan kasus DM di Puskesmas Se-Kab. Bantul pada bulan Januari-Desember tahun 2020 mencapai 31.973 pasien. Sedangkan, jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Srandakan dengan DM Non Insulin Dependent Diabetes Melitus sebanyak 1.682 pasien.

Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Kadar Gula Darah Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Srandakan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui '' apakah ada hubungan kepatuhan diet dengan kadar gula darah pasien DM tipe 2 di Puskesmas Srandakan?''

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui hubungan kepatuhan diet terhadap kadar gula darah pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

   a. Mengetahui karakteristik (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan) penderita DM tipe 2 di Puskesmas Srandakan

   b. Mengetahui tingkat kepatuhan diet penderita DM tipe 2 di Puskesmas Srandakan

   c. Mengetahui kadar gula darah penderita DM tipe 2 di Puskesmas Srandakan

   d. Mengetahui hubungan antara kepatuhan diet dengan kadar gula darah pasien DM tipe 2 di Puskesmas Srandakan Bantul

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk melihat kepatuhan diet terhadap kadar gula darah pada penderita DM tipe 2.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi profesi keperawatan

   Menambah pengetahuan bagi perawat terkait kepatuhan diet penderita DM tipe 2 dan sebagai acuan untuk memberikan edukasi terkait diet yang tepat bagi penderita DM tipe 2.

b. Bagi Universitas Alma Ata

   Dapat digunakan sebagai kepustakaan dan sumber referensi di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

c. Bagi keluarga dan masyarakat

Dapat digunakan dalam meningkatkan pengetahuan penderita DM tipe 2 tentang konsep penyakit yang dideritanya.

d. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini menjadi kesempatan dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dan dapat diaplikasikan kepada masyarakat serta penerlitian ini dapat dijadikan sumber telaah.

e. Bagi penelitian selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Delima(14)	Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus pada Pasien DiabetesMellitus di RSUD Kota Kendari Tahun 2018	Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan diet diabetes mellitus dengan *p value (0,000)* ada hubungan antara persepsi dengan kepatuhan diet diabetes mellitus dengan *p value (0,002)*, dan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan *p value (0,003)*	Metode penelitian sama-sama menggunakan rancangan cross sectional, subjek penelitian yaitu pada pasien diabetes melitus	Tekhnik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu adalah *non probability sampling*, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah teknik *purposive sampling.*
2.	Argi Virgona Bangun (15)	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2	Pada penelitian ini terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan diet dengan *p value* = 0,038; p> α)	Metode penelitian sama-sama menggunakan rancangan cross sectional, subjek penelitian yaitu pada pasien diabetes melitus	Tempat penelitian terdahulu di Cimahi Utara Jawa Barat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Puskesmas Srandakan Bantul.

3.	Shania Adanty (6)	Hubungan *Health Locus of Control* dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Kota Depok Tahun 2020	Hasil penelitian ini menunjukan terdapat hubungan antara *health locus of control* dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus tipe 2	Jenis penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan rancangan penelitian menggunakan rancangan *cross sectional*	Variabel Independen terdahulu yaitu *health locus of control* sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah kepatuhan diet, analisis data penelitian terdahulu dengan uji *pearson* sedangkan penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan uji *kendal tau*

4.	Junaiddin (16)	Hubungan *Self Efficacy*Dengan Kepatuhan Terapi Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Kota Makassar	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan *self efficacy* dengan kepatuhan terapi diet pada pasien dm tipe 2 di RSUD Kota Makassar	Rancangan penelitian sama-sama menggunakan rancangan *cross sectional*	Variabel independen penelitian terdahulu *self efficacy* sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan kepatuhan diet, variabel dependen penelitian terdahulu kepatuhan diet sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu kadar gula darah pada penderita diabetes melitus.

.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tipe M, Surakarta DI. Upaya Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes. 2021;
2. Kementrian kesehatan republik indonesia. Tetap Produktif, Cegah Dan Atasi Diabetes Mellitus. pusat data dan informasi kementrian kesehatan RI. 2020.
3. Dian saviqoh I. Analisis Pola Hidup Dan Dukungan Keluarga Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki. Heal Care J Kesehat. 2021;10(1):181–93.
4. Supriyadi, Setyorini A. Koping Pasien DM Tipe 2 dalam Pelaksanaan Manajemen Perawtaan Diri. J Keperawatan [Internet]. 2021;13(1):40. Available from: https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i1.1097
5. Universitas M, Ata A, Ilmu D, Universitas K, Ata A, Ilmu D, et al. Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta 3 Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta. 2018;
6. Adhanty S, Ayubi D, Anshari D. Hubungan Health Locus of Control dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Kota Depok Tahun 2020. Perilaku dan Promosi Kesehat Indones J Heal Promot Behav. 2021;3(1):8.
7. Dinkes Kota Yogyakarta. Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2020. Profil Dinas Kesehat Kota Yogyakarta tahun 2019. 2020;1–234.
8. Linggom S, Siahaan M, Nim P. Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Rawat-Inap Tanjung Morawa-Kec . Tanjung Morawa. Kepatuahan Diet Dm. 2019;18(Dm).
9. Soelistijo Soebagijo Adi et all. Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia. Perkumpulan Endokrinol Indones. 2019;133.
10. Tahun P, Kunci K. Hubungan Penerapan Pola Diet dan Aktifitas Fisik Dengan Status Kadar Gula Darah Pada Penderita DM Tipe 2 di RSUD Petala Bumi. 2021;9(September):711–8.
11. Wijayatri R, Kurniasari Y, Ulya LF. Pengaruh Kolaborasi Gizi Dan Farmasi terhadap Tingkat Pengetahuan Diabetes Mellitus Lansia. INPHARNMED J (Indonesian Pharm Nat Med Journal). 2022;5(2):43.
12. Angeline Pieter D dan TPES. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu. Sereal Untuk. 2021;8(1):51.
13. Rudini & Sulistiawan. Analisis Pengaruh Kepatuhan Pola Diet Dm Terhadap

Kadar Gula Darah Dm Tipe II. \. 2019;53(9):1689–99.

14. Delima N, Lisnawaty R, Fithria A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus pada Pasien Diabetes Mellitus di Rsud Kota Kendari Tahun 2018. J Gizi dan Kesehat … [Internet]. 2020;1(1):20–5. Available from: http://ojs.uho.ac.id/index.php/gikes/article/view/12259

15. Bangun AV, Jatnika G. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. 2020;3(1):66–76.

16. Junaiddin J. Hubungan Self Efficacy Dengan Kepatuhan Terapi Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rsud Kota Makassar. J Ilm Kesehat Diagnosis [Internet]. 2020;15:208–11. Available from: http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/341

17. Hestiana DW. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Pengelolaan Diet Pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Kota Semarang. J Heal Educ. 1994;25(1):57–60.

18. Hisni D, Widowati R, Wahidin N. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Limo Depok. Ilmu dan Budaya. 2014;6659–68.

19. Novyanda H, Hadiyani W. Hubungan Antara Penanganan Diabetes Melitus: Edukasi Dan Diet Terhadap Komplikasi Pada Pasien Dm Tipe 2 Di Poliklinik Rsup Dr. Hasan Sadikin Bandung. J Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nurs Journal). 2017;3(1):25–33.

20. Qanita E. Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia 2015 Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. Pencegah Diabetes. 2011;

21. Hardianto D. Telaah Komprehensif Diabetes Melitus: Klasifikasi, Gejala, Diagnosis, Pencegahan, Dan Pengobatan. J Bioteknol Biosains Indones. 2021;7(2):304–17.

22. Putra MGA, Ata UA, No JB. Faktor-Faktor Kepatuhan Senam Diabetes Melitus Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Determinants o f “ Senam Diabetes ” Compliance Type 2 Diabetes Mellitus. 2020;11(November).

23. Susan C.Smeltzer. Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth Edisi 12. Jakarta; 2013.

24. Wijaya AS, Putri YM. KMB 2 Keperawatan Medikal Bedah(Keperawatan Dewasa). Yogyakarta: Nuha Medika; 2013. 266 p.

25. Simbolon YI, Triyanti T, Sartika RAD. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas

Kecamatan Pasar Minggu Tahun 2018. J Kesehat Komunitas. 2019;5(3):110–7.

26. Parman DH, Nyompa HP. Pengetahuan Tentang Diet Diabetes Melitus Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Klien Menjalani Diet. J Borneo Holist Heal. 2018;1(1):127–39.

27. Rosyida RW, Putra MGA, Rofiyati W, Yuli TI, Nursing DO, Bantul K. The Predictors of Self Empowerment on Type 2 Diabetes Mellitus among Indonesian. 2020;7642:10–1.

28. Ningrum TP, Alfatih H, Siliapantur HO. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Manajemen Diri Pasien DM Tipe 2. J Keperawatan BSI [Internet]. 2019;7(2):114–26. Available from: http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/136

29. Datuela N, Akbar H, Royke A, Langingi C. Hubungan Motivasi Diri dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus di Klinik Kotamobagu Wound Care Center The Relationship between Self-Motivation and Diet Compliance in Diabetes Mellitus Patients at the Kotamobagu Wound Care Center Clinic. 2021;11:158–63.

30. Jampaka AS, Haskas Y, Hasyari M. Pengendalian Diabetes Melitus Tipe Ii Di Puskesmas Cendrawasih. 2019;13 Nomor 6.

31. Indrayana S, Guo SE, Lin CL, Fang SY. Illness Perception as a Predictor of Foot Care Behavior Among People With Type 2 Diabetes Mellitus in Indonesia. J Transcult Nurs. 2019;30(1):17–25.

32. Goldman, Ian. and Pabari M. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Menjalankan Diet Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe Dua. 2021;4:351–8.

33. Ardiani HE, Permatasari TAE, Sugiatmi S. Obesitas, Pola Diet, dan Aktifitas Fisik dalam Penanganan Diabetes Melitus pada Masa Pandemi Covid-19. Muhammadiyah J Nutr Food Sci. 2021;2(1):1.

34. Putra AL, Wowor PM, Wungouw HIS. Gambaran Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. J e-Biomedik. 2015;3(3).

35. Driyah S, Oemiati R, Riyadina W, Sumberdaya P, Kesehatan P, Penelitian B, et al. Indikator HbA1c pada Responden DM pada Studi Kohor Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular di Kota Bogor, Indonesia 2017: Korelasi Kadar Glukosa Darah dan Kolesterol Total. J Biotek Medisiana Indones [Internet]. 2020;9(2):81–9. Available from: http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/jbmi/article/view/4411

36. Amrullah JF. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung. J Sehat Masada. 2020;14(1):42–50.

37. Alianatasya N, Khoiroh S. Hubungan Pola Makan dengan Terkendalinya Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Borneo Student Res [Internet]. 2020;1(3):2020. Available from: https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/953%0Ahttp://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/502

38. Rosyida RW, Purnamayanti N kadek D, Rining MKL. The Eating Habbits of Type 2 Diabetes Mellitus in Primary Healthcare Center. Indones J Nutr Diet [Internet]. 2019;7(3):87. Available from: diabetes melitus; pola makan; Indonesia

39. Masruroh E-. Hubungan Umur Dan Status Gizi Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe II. J Ilmu Kesehat. 2018;6(2):153.

40. Ernawati DA, Harini IM, Gumilas NSA, Ayugita. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas. J Bionursing. 2020;2(1):63–7.

41. Machfoedz I. Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif). Yogyakarta: Fitramaya; 2020.

42. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT.Rineka Cipta; 2018.

43. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta; 2018.

44. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Edisi Kedu. Bandung: Cv.Alfabeta; 2020.

45. Irawan A. Hubungan Locus Of Control Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II Bantul Yogyakarta. Universitas Alma Ata Yogyakarta; 2019.

46. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.3rd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2013.

47. Komariah K, Rahayu S. Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Klinik Pratama Rawat Jalan Proklamasi, Depok, Jawa Barat. J Kesehat Kusuma Husada. 2020;(Dm):41–50.

48. Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia M, Penelitian A, Nur Isnaeni F, Nadya Risti K, Mayawati H, Khaulil Arsy M, et al. Tingkat Pendidikan, Pengetahuan

Gizi, Dan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus (DM) Rawat Jalan Di RSUD Karanganyar. 2018;1(2):40–5.

49. Arania R, Triwahyuni T, Prasetya T, Cahyani SD. Hubungan Antara Pekerjaan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Klinik Mardi Waluyo Kabupaten Lampung Tengah. J Med Malahayati. 2021;5(3):163–9.

50. Nursihhah M, Wijaya septian D. Hubungan Kepatuhan Diet Terhadap Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. J Med Hutama [Internet]. 2021;Vol 02, No(Dm):9. Available from: http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/203

51. Hidayah M. Hubungan Perilaku Self-Management Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu, Surabaya. Amerta Nutr. 2019;3(3):176.

52. Rahayu SAD& S. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. J Ilmu Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya. 2020;15(1):124–38.

53. Akhir Yani S Hamid KI. Pakar Teori Keperawatan dan Karya Mereka. Indonesia. Fitramaya, editor. indonesia: Elsevier; 2017.